

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pesan persuasif dalam konten Instagram @rahasiagadis terhadap sikap penerimaan diri Followers dari kalangan Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 156 responden perempuan berusia 18–24 tahun yang merupakan pengikut aktif akun @rahasiagadis. Analisis dilakukan melalui uji regresi linear sederhana dan analisis deskriptif terhadap lima dimensi pesan persuasif dan tiga komponen sikap penerimaan diri. Berdasarkan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan-pesan yang disampaikan melalui konten Instagram @rahasiagadis terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap penerimaan diri pengikutnya. Semakin sering dan semakin kuat audiens terpapar oleh pesan-pesan yang memotivasi, mendukung, dan menyentuh sisi emosional, maka semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk menerima diri sendiri secara lebih utuh. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, ketika digunakan secara tepat, dapat menjadi sarana yang kuat untuk membentuk sikap positif terhadap diri.
2. Penelitian ini juga menemukan bahwa cara penyampaian pesan memiliki peran penting dalam memengaruhi penerimaan audiens. Berdasarkan teori Elaboration Likelihood Model (ELM), terlihat bahwa penerimaan pesan lebih kuat ketika audiens memproses informasi melalui jalur sentral, yaitu saat mereka benar-benar memerhatikan alur penyampaian dan makna yang ditawarkan. Konten yang disusun dengan runtut, mudah dipahami, dan dibingkai dengan sudut pandang yang menguatkan serta memberdayakan perempuan menjadi faktor utama keberhasilan pesan. Dengan kata lain, bukan hanya isi pesan yang menentukan, tetapi juga bagaimana pesan tersebut dikemas dan disampaikan secara empatik dan membangun.
3. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penerimaan diri bukanlah sesuatu yang muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh proses komunikasi yang menyentuh hati dan relevan dengan pengalaman pribadi.

Dalam hal ini, @rahasiagadis telah berhasil menjadi ruang aman bagi perempuan muda untuk merasa dimengerti, diterima, dan berani menyayangi diri mereka sendiri. Media sosial, jika digunakan dengan pendekatan yang empatik dan bermakna, dapat menjadi tempat yang membantu orang untuk lebih memahami dan berdamai dengan dirinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti sangat mengharapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peneliti sangat mengharapkan agar masyarakat pengguna media sosial, khususnya Generasi Z, dapat lebih selektif dalam mengonsumsi konten digital dan memperbanyak konten-konten edukatif dan afirmatif seperti Rahasia Gadis. Kesadaran untuk menilai pesan secara reflektif dan kritis perlu terus dikembangkan, agar tidak mudah terbentuk persepsi diri yang keliru akibat paparan pesan yang manipulatif atau tidak realistik.
2. Peneliti sangat mengharapkan agar akun @rahasiagadis dapat mempertahankan kekuatan struktur dan bingkai pesannya, serta terus mengembangkan konten yang bersifat afirmatif, empatik, dan memberdayakan. Pesan-pesan semacam ini terbukti memberi pengaruh positif terhadap penguatan penerimaan diri pada audiens perempuan muda.
3. Peneliti sangat mengharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menjangkau populasi yang lebih luas dan menggunakan pendekatan teori maupun metode yang lebih variatif. Dengan demikian, pemahaman mengenai pengaruh pesan persuasif terhadap aspek psikologis individu dapat semakin kaya dan komprehensif.